

QUIZ

Pembelajaran PKn SD

Nama : Riska Zulkarnaen

Npm : 2113053295

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain?

Jawab :

- Nilai adalah suatu kualitas perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Dalam Pendidikan Kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup.
- Moral adalah suatu tuntutan perilaku yang baik, yang dimiliki oleh individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat saya konsep nilai, moral dan norma bisa dikaitkan dengan tema mata pelajaran lain, dikarenakan ketiga aspek tersebut sangat dibutuhkan pada mata pelajaran lain, terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang harus memiliki nilai, moral dan norma yang baik di dalam kehidupan sehari-hari/bermasyarakat.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini :

- **Teori Behavioristik**

- **Konstruktivisme**
- **Kognitif**
- **Humanistik**

Jawab :

- **Teori Behavioristik (Gagne dan Berliner)**
 Adalah teori belajar yang berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi aliran psikologi belajar yang memiliki pengaruh terhadap tujuan peningkatan teori belajar dan praktik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Pada penerapannya atau proses pembelajaran, teori belajar behavioristik sangat tergantung dari beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik murid, materi pelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.
- **Konstruktivisme**
 Adalah teori belajar yang bersumber dari ilmu filsafat terutama filsafat ilmu. Menurut teori konstruktivisme, pembentukan pengetahuan yang terjadi pada manusia berasal dari pengalaman-pengalaman yang telah dilewatinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Teori Konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Teori belajar ini berlandaskan pembelajaran kontekstual. Dengan kata lain, manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya disebarkan melalui konteks yang terbatas dan dalam waktu yang direncanakan.
- **Kognitif (Jean Piaget)**
 Adalah teori belajar yang lebih menekankan pada suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia secara utuh dalam semua situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang dilakukan. Sehingga teori ini dapat menekankan kemampuan berpikir lebih kompleks serta melakukan pemecahan masalah dibandingkan dengan hanya sekedar menguasai pengetahuan umum lewat hafalan atau latihan saja.
- **Humanistik**

Adalah teori yang lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Selain itu, teori ini lebih mengutamakan melihat tingkah laku manusia sebagai campuran antara motivasi yang lebih tinggi atau lebih rendah. Teori ini lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Menurut pendapat saya teori yang cocok diterapkan untuk anak sekolah dasar adalah Teori Belajar Kognitif. Karena, teori ini lebih menekankan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah pada pembelajaran. Selain itu, peserta didik diarahkan untuk memiliki pemikiran yang kritis, seperti menghafal dan latihan soal.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut :

- **Kelebihan dan kekurangannya**
- **Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar**

Jawab :

- Teori Belajar Kognitif adalah teori belajar yang lebih menekankan pada suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia secara utuh dalam semua situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang dilakukan.
 - Kelebihan Teori Kognitif
 - Sebagian besar dalam kurikulum pendidikan negara Indonesia lebih menekankan pada teori kognitif yang mengutamakan pada pengembangan pengetahuan yang dimiliki pada setiap individu.

- Pada metode pembelajaran kognitif pendidik hanya perlu memberikan dasar-dasar dari materi yang diajarkan untuk pengembangan dan kelanjutannya diserahkan pada peserta didik, dan pendidik hanya perlu memantau, dan menjelaskan dari alur pengembangan materi yang telah diberikan.
- Dengan menerapkan teori kognitif ini maka pendidik dapat memaksimalkan ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi-materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan materi-materi yang telah diberikan.
- Metode kognitif ini mudah untuk diterapkan dan juga telah banyak diterapkan pada pendidikan di Indonesia dalam segala tingkatan

➤ Kekurangan Teori Kognitif

- Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, dan kemampuan ingatan masing-masing peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda-bedakan.
- Adakalanya juga dalam metode ini tidak memperhatikan cara peserta didik dalam mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan cara-cara peserta didiknya dalam mencarinya, karena pada dasarnya masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda.
- Apabila dalam pengajaran hanya menggunakan metode kognitif, maka dipastikan peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya materi yang diberikan .
- Jika dalam sekolah kejuruan hanya menggunakan metode kognitif tanpa adanya metode pembelajaran lain maka peserta didik akan kesulitan dalam praktek kegiatan atau materi.

- Dalam menerapkan metode pembelajaran kognitif perlu diperhatikan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan suatu materi yang telah diterimanya.

- Skenario Teori Belajar Kognitif

Materi : Udara Disekitar Kita

Kelas : VI SD

Waktu : 2x35 Menit

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu mengidentifikasi tekanan udara pada suatu benda.
- Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya tekanan udara pada suatu benda.
- Siswa mampu menunjukkan tekanan udara pada suatu benda.
- Siswa mampu menunjukkan pentingnya udara bagi lingkungan sekitar dan kehidupan manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- a) Guru dan siswa mengucapkan salam dan menjawab salam, berdoa & absensi.
- b) Pretest : bertanya tentang udara menurut para siswa.

Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi tentang udara disekitar kita dan manfaatnya bagi kehidupan manusia
- b) Menjelaskan sifat-sifat udara

Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah di pelajari.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa terkait tekanan yang terjadi pada suatu benda.
- c) Berdoa dan memberikan salam.